

**RELASI TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADA MASYARAKAT  
DESA TOLE KECAMATAN TOWUTI**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN Palopo)*

**Oleh:**

**RISKAWATI**

**NIM: 15.0401.0147**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2019**

**RELASI TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADA MASYARAKAT  
DESA TOLE KECAMATAN TOWUTI**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN Palopo)*

**Oleh:**

**RISKAWATI**

**NIM: 15.0401.0147**

**Dibimbing Oleh:**

- 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**
- 2. Dr. Adzan Noor Bakri S.E.Sy., MA.Ek**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2019**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Relasi Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti" yang ditulis oleh Riskawati, dengan NIM. 15 0401 0147 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunajaryahkan* pada hari Jum'at 12 Juli 2019 M bertepatan dengan 9 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 Agustus 2020 M

29 Dzulhijah 1441 H

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	(  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	(  )
3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.	Penguji I	(  )
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Penguji II	(  )
5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Pembimbing I	(  )
6. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.	Pembimbing II	(  )

#### Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Fasifa, M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : Skripsi

Palopo, 18 juni 2019

Lamp. :-

Kepada Yth

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul skripsi : **Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah,

Demikianlah untuk diproses selanjutnya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penguji I.



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag  
NIP. 19740630 200501 1 004

## NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : Skripsi

Palopo, 18 Juni 2019

Lamp. : -

Kepada Yth

Di

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Judul skripsi : **Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikianlah untuk diproses selanjutnya

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Penguji II,



Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA  
NIP. 19801004 200901 007

## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar  
Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan  
Towuti.

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

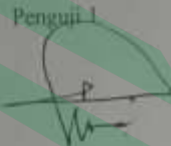
Program Studi : Ekonomi Syariah

Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Tutup / Munaqasyah Penelitian


Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 18 Juni 2019

Penguji I

  
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.  
NIP. 19740630 200501 1 004

penguji II

  
Muh. Ruslan Abdurrahman, S.EI., MA  
NIP. 19801004 200901 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 20 Mei 2019

Lamp. :-

Kepada Yth

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

Program Studi : Ekonomi Syariah

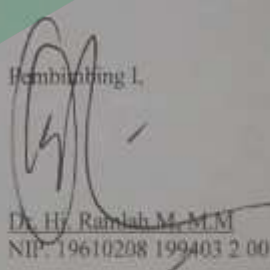
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul skripsi : **Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bimbingan I,

  
Dr. Hj. Raniyah M. M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 30 Mei 2019

Lamp. :-

Kepada Yth

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

Program Studi : Ekonomi Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul skripsi : **Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II,

  
Dr. Adzan Noor, S.E.Sy., MA.Ek  
NIP. 198706182015031004



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : **Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

Nama : Riskawati

Nim : 15.0401.0147

Program Studi : Ekonomi Syariah

Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Munaqasyah Penelitian

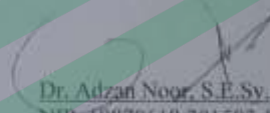
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 18 Juni 2019

Pembimbing I

pembimbing II

  
Dr. Hj. Ramlah M. M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

  
Dr. Adzan Noor, S.E.Sy., MA.Ek.  
NIP. 19870618 201503 1 004

## ABSTRAK

Riskawati, 2019. **“Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Masyarakat Di Desa Tole Kecamatan Towuti”**. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Pembimbing (II) Dr. Adzan Noor Bakri SE.Sy., MA.Ek,

**Kata Kunci : Pemahaman, Kepatuhan, dan Zakat Pertanian**

---

Skripsi ini membahas mengenai gambaran tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif yang berusaha menggambarkan tentang bagaimana relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. Untuk itu penulis melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket / kuesioner dengan cara terjun langsung ke lapangan dan diberikannya kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan metode Chi-square.

Hasil penelitian ini merumuskan bahwa tingkat pemahaman berhubungan secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian maka kepatuhan dalam menunaikan zakat pertanian juga ikut meningkat. Masyarakat Desa Tole tidak paham tentang zakat pertanian dan juga tidak patuh dalam menunaikan zakat pertanian.

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riskawati  
NIM : 15.0401.1047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang membuat pernyataan,


Riskawati  
NIM 15.0401.0147

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “**Relasi Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian masyarakat Di Desa Tole Kecamatan Towuti**” dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT.sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tercinta, ayahanda Tahere dan ibunda Tahi yang senantiasa memanjatkan doa kehadirat Allah SWT. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang serta membiayai semua kebutuhan penulis hingga saat ini. Terima kasih juga kepada saudara-saudari sekandungku Erna, Erni, Muliana, Erwin, Irwan, Surianti, Karmila Sari dan M. Ali serta seluruh

keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam mencapai cita-citanya. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafa, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM, Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan II, Tajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA, Wakil Dekan III, Dr. Takdir S.H., M.H. dan ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha S.E.I., M.EI, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse., MM. ,selaku Pembimbing I, Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.selaku Pembimbing II, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. selaku Penguji I dan Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I, MM.

selaku Penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Responden tidak terkecuali yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah angkatan 2015 terutama Ekonomi Syariah E yaitu Nurhalifa, Cahyati, Triani, Mayang Putri, Nurdahlia, Mardiyah, Puput, Mujahidah, hatma, Ewit, Sinta dan teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan mulai dari awal kita bertemu di semester I sampai dalam penyusunan skripsi, saling mengamati, menyemangati, mendukung, serta membantu penyusunan skripsi ini.
8. Kak Rasyid, Kak Hasna, Kak Darma, Kak Imma dan teman-teman di kostAn-Nisa, Iffa, Dibo, Ege, Neng, Imma, Listi, Riska, sikin, fitra, fatwa, dan teman yang lainnya, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal 'Alamin...

Palopo, 2019  
Penulis

**Riskawati**  
**NIM. 15 0401 0147**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional Variabel .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
B. Kajian Teori .....	15
1. Teori Pemahaman .....	15
2. Diskursus Zakat Pertanian.....	21
3. Kepatuhan Membayar Zakat .....	24
C. Kerangka Pikir .....	27
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29



C.	Populasi dan Sampel .....	30
D.	Sumber Data Penelitian .....	31
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
F.	Instrumen Penelitian.....	32
G.	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian .....	42
	1. Gambaran Umum Objek Penelitian penelitian .....	42
	2. Karakteristik Identitas Responden.....	45
	3. Analisis dan Pembahasan Deskripsi Frekuensi .....	50
	4. Analisis Crosstabulation.....	54
	5. Pengajuan Hipotesis Chi-Square .....	54
	6. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan dan zakat yang dikeluarkan masyarakat Desa Tole .....	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel Tingkat Pemahaman .....	8
Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel Kepatuhan.....	9
Tabel 2.1 Perhitungan Zakat Pertanian .....	23
Tabel 3.1 Jumlah masyarakat Desa Tole yang berprofesi sebagai petani.....	30
Tabel 3.2 Uji validitas variabel tingkat pemahaman zakat .....	35
Tabel 3.3 Uji validitas variabel kepatuhan membayar zakat .....	36
Tabel 3.4 Uji reabilitas tingkat pemahaman .....	38
Tabel 3.5 Uji reabilitas kepatuhan membayar zakat .....	38
Tabel 3.6 Pengkategorian variabel.....	40
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan .....	43
Tabel 4.2 Data Dasar Penduduk Berdasarkan Agama .....	44
Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	45
Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan umur .....	46
Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	47
Tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan status penguasaan lahan .....	47
Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan jenis sawah pertanian.....	48
Table 4.8 karakteristik responden berdasarkan tempat pembayaran zakat .....	49
Tabel 4. 9 Distribusi skor tingat pemahaman.....	50
Tabel 4.10 Distribusi skor kepatuhan membayar zakat .....	52
Tabel 4.11 Hasil crostabulation variabel.....	54
Tabel 4. 12 Uji coba chi-square .....	55

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1 Histogram Tingkat Pemahaman .....	51
Gambar 4.2 Histogram Kepatuhan Membayar Zakat .....	53
Gambar 4.3 Diagram Batang Gabungan Variabel .....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi zakat yang besar. Hal tersebut dapat kita lihat dengan mayoritas penduduk Provinsi Sulawesi Selatan adalah muslim yaitu dari 8.034.776 penduduk sebanyak 7.200.938 yang memeluk agama Islam dan juga didukung oleh besarnya kekayaan sumber daya alam yang dimiliki.<sup>1</sup> Potensi ini merupakan pangkal pendanaan yang dapat dijadikan dominasi pemberdayaan ekonomi, pemerataan pendapatan, bahkan akan dapat juga memobilisasi roda perekonomian negara. Akan tetapi potensi zakat yang besar ini belum didukung oleh pencapaian dalam penghimpunan zakat di lapangan.

Secara keseluruhan realiasi zakat tersebut belum optimal karena masih banyak wajib zakat yang tidak menunaikan zakat atau tidak patuh terhadap hukum Syari'ah terutama dalam menunaikan zakat maal. Hal demikian dapat kita lihat dengan adanya kesenjangan antara potensi zakat dan penerimaan zakat maal yang ada di Sulawesi Selatan. Jumlah penerimaan zakat maal hingga tahun 2015 sebesar Rp. 5.118.763.017.<sup>2</sup> Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, *Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Sulawesi Selatan* Agustus (2017). Lihat <http://sulsel.bps.go.id>, diakses pada 27 Juni 2019

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, *Jumlah Penerimaan Zakat Di Sulawesi Selatan* Agustus (2017). Lihat <http://sulsel.bps.go.id>, diakses pada 27 Juni 2019

menyebutkan potensi zakat maal di Sulawesi Selatan biasa mencapai 9 triliun.<sup>3</sup> Faizal Attamimi menyatakan Siswanto, dkk. berpendapat bahwa rata-rata penduduk muslim yang ada di Indonesia masih belum dan kurang termotivasi untuk menunaikan zakat terutama zakat maal.<sup>4</sup>

Zakat yang terkumpul di Provinsi Sulawesi Selatan ini masih sangat kecil dengan jumlah penduduk muslim terbesar. Hal ini disebabkan dari berbagai faktor baik dari aspek muzakki itu sendiri maupun dari pihak pengelola zakat seperti organisasi pengelola zakat (OPZ). Faktor-faktor yang membuat seseorang bersedia untuk menunaikan zakat antara lain faktor dari keagamaan seperti iman, balasan, pemahaman agama, kepuasan diri, kepedulian sosial, dan lembaga zakat.<sup>5</sup> Faktor kesadaran juga memiliki peran penting untuk meningkatkan penerimaan zakat. Kesadaran akan tanggung jawab dalam menunaikan zakat dilihat masih berada ditahap rendah.

Kesadaran masyarakat terhadap zakat juga berkaitan erat dengan pemahaman masyarakat yang baik. Pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam.<sup>6</sup> Berangkat dari realitas ini pemahamannya masyarakat mengenai zakat harus kembali

---

<sup>3</sup>Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Sulawesi Selatan. Lihat <http://upks.fajar.co.id/2017/01/18/potensi-zakat-sulsel-rp9-triliun> diakses pada 27 Junii 2019

<sup>4</sup>Faisal Attamimi, "Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat Di Kota Palu," *Jurnal Hunafa Vol. 5* (2008): 357–78.

<sup>5</sup> Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat : Studi Kasus Kabupaten Bogor, *Jurnal al-Muzara'ah*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2013, h. 83-83

<sup>6</sup>Faisal Attamimi, "Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat Di Kota Palu," *Jurnal Hunafa Vol. 5* (2008): 357–78.

ditingkatkan. Rendahnya pemahaman kewajiban zakat masyarakat menjadi salah satu dari penyebab rendahnya penerimaan zakat di Indonesia.<sup>7</sup> Sehingga tidak optimalnya pengumpulan dana zakat berdampak kepada kemiskinan, seperti dijelaskan dalam Al-quran surah at-taubah ayat 60 yaitu 8 golongan yang berhak mendapatkan zakat diantaranya adalah fakir dan miskin.

Kemiskinan yang berlangsung di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Dalam hal ini zakat dapat dijadikan sebagai alternatif program pemerintah dalam hal sumber dana untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat merupakan salah satu alternatif yang dibolehkan dalam Islam untuk pembentukan modal. Sehingga pembentukan modal ini tidak hanya dari pendayagunaan dan pengembangan sumber daya alam, akan tetapi dapat juga diperoleh dari sumbangan wajib orang kaya dan dapat mengatasi penimbunan harta di kalangan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat.

Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai zakat menjadi faktor utama rendahnya perolehan dana zakat, terlebih sebagian masyarakat hanya memahami zakat fitrah dimana ditunaikan pada saat bulan ramadhan. Menurut Rifqi yang dikutip dari Adnan, penyebab rendahnya tingkat kolektibilitas dana zakat di Indonesia ada dua yaitu pertama, minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang zakat dikarenakan proses sosialisasi yang kurang optimal serta kurang menekankan akan pentingnya zakat pendidikan. Yang kedua dari aspek kelembagaan zakat, yaitu berkaitan dengan eksistensi dan profesionalisme

---

<sup>7</sup>Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah, and Ach Yasin, "Inklusi Pembayaran Zakat Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2017): 1–11.

organisasi pengelola zakat.<sup>8</sup> Sehingga masyarakat yang memiliki potensi zakat membayarkan zakatnya tidak sesuai dengan ketentuan zakat dalam hal ini melihat pada fenomena masyarakat kecamatan Towuti dalam mengeluarkan zakat pertanian.

Towuti merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Luwu Timur yang memiliki potensi zakat yang besar hal ini dapat dilihat pada penghasilan sektor perkebunan dapat mencapai 3.222,80 ton pertahun khusus untuk tanaman lada (marica) dan merupakan penghasil lada terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, menurut kepala seksi produksi perkebunan, Wiwi Asriwahyuni.<sup>9</sup> Sementara itu sektor pertanian tahun 2016 menghasilkan produksi padi sebesar 17764,65 ton.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti kepada beberapa masyarakat di salah satu desa Kecamatan Towuti yaitu Desa Tole.

**Table 1. 1**  
**Pendapatan perpanen dan zakat yang dikeluarkan masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

No.	Nama	Pendapatan / panen	Kategori wajib zakat	Realitas
1	Tahere	4 ton	Wajib zakat	Membayar zakat sebanyak 200 kg ke 2 orang kerabat.
2	Syarifuddin	2,5 ton	Wajib zakat	Tidak membayar zakat.

<sup>8</sup>Rifqi Muhammad, Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 7, No. 1, Tahun 2006, h. 35

<sup>9</sup><http://www.google.com/amp/makassar.tribunnews.com/amp/2018/08/27dalam-setahun-luwu-timur-hasilkan-4323-ton-lada>. Diakses (09 Desember 2018)

<sup>10</sup>[www.luwutimurkab.go.id/lutim/index.php](http://www.luwutimurkab.go.id/lutim/index.php). Diakses (09 Desember 2018)

3	Idris	4 ton	Wajib zakat	Membayar zakat di masjid sebesar Rp. 500.000,-
4	Nasrudding	6.7 ton	Wajib zakat	Membayar zakat ke pengurus masjid 5% dalam bentuk uang. Sebesar 1.627.000,-
5	Nurding	4,5 ton	Wajib zakat	Membayar zakat di masjid sebesar Rp.500.000 dan memberikan 100 kg ke beberapa orang terdekat.

*Sumber : Wawancara Masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti*

Berdasarkan wawancara singkat Syarifuddin tidak membayar zakat karena hasil yang diperoleh digunakan untuk membayar utang. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa sebagian masyarakat di Desa Tole mengeluarkan zakatnya tidak sesuai dengan syariah. Hal tersebut dapat kita lihat dimana masyarakat mendapatkan hasil panen yang besar namun hanya sebagian kecil zakat yang dikeluarkan, artinya tidak sesuai dengan kadar zakat semestinya yang harus dikeluarkan. Kemudian masyarakat yang membayar zakat di masjid diberikan kepada bendahara pembangunan masjid dan menganggap bahwa zakat itu digunakan untuk membangun masjid Babussalam di Desa Tole Kecamatan Towuti.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Relasi Tingkat Pemahaman terhadap**



## **Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti ”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil rumusan masalah apakah ada hubungan antara tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. ?

### ***C. Hipotesis penelitian***

Hipotesis ini merupakan hipotesis pengujian dua arah, karena arah yang akan diteliti belum jelas yaitu relasi tingkat pemahaman masyarakat (X) terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian (Y) pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti sehingga hipotesis tersebut harus diuji dengan pengujian dua arah.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada hubungan Tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

$H_1$  : Terdapat hubungan Tingkat Pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian padamasyarakatDesa Tole Kecamatan Towuti.

#### ***E. Manfaat Penelitian***

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil pemelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberi sumbansi pengembangan pegetahuan untuk mengetahui relasingkat pemahaman terhadap kepatuhan dalam membayar zakat pertanian di Desa Tole Kecamatan Towuti.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan zakat, khususnya adalah bagaimana pemahaman wajib zakat diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan masyarakat tentang zakat melalui peningkatan partisipasi wajib zakat.

###### b. Bagi Wajib Zakat

Sarana dan acuan data informasi atas pemahaman dan kepatuhan masyarakat.

###### c. Bagi Penulis

Memberi manfaat tersendiri bagi penulis dalam melatih membuat karya Ilmiah dan memperluas pengetahuan mengenai zakat pertanian, sekaligus untuk memenuhi salah satu dari persyaratan yang ditetapkan di IAIN Palopo, yaitu pembuatan Skripsi untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

#### ***F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

Variabel terikat (dependen Variable) dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar zakat pertanian. Sedangkan variabel bebas (*Independent Variable*) penelitian ini adalah tingkat pemahaman masyarakat.

**Tabel 1.2**

**Definisi Operasional Variabel Tingkat Pemahaman**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Tingkat Pemahaman Masyarakat (X1)	Seberapa besar kemampuan masyarakat dalam menyatakan kembali informasi yang pernah didapatkan dalam hal ini mengenai inforasi zakat pertanian.	Menerjemahkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bahwa menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i</li> <li>2. Memahami tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat hasil pertanian</li> <li>3. Memahami fungsi dan tujuan zakat</li> </ol>

		Menafsirkan	<p>1. Memahami bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat</p> <p>2. Memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat hasil pertanian.</p>
		Ekstrapolasi	<p>1. Memahami bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak diberkahi oleh Allah SWT.</p>

Tabel 1.3

### Definisi Operasional Variabel Kepatuhan

Variabel	Definisi	Aspek	Indikator
Kepatuhan membayar zakat (X2)	Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam	<p>1. Konformitas</p> <p>2. Ketaatan</p>	<p>Menunaikan kewajiban zakat.</p> <p>Membayar zakat sesuai takaran.</p>

konteks ini Kepatuhan adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikan-nya kewajiban membayar zakat maal	3. Kepekaan sosial	Membayarkan zakat karena pendapatan yang diterima.	
	4. Penerimaan	Membayar zakat kepada orang yang berhak menerima	
	5. Keikhlasan	Memberi hak orang lain dari harta yang dimiliki	
	6. Pemberian	Konsisten dalam pembayaran zakat	

Jadi, dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan tingkat pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian dengan kepatuhan menunaikan zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penghimpunan zakat sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa diantaranya adalah Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani (2014) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi penghimpunan dana zakat nasional, antara lain masyarakat muslim masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menghitung zakat dan zakat dipercayakan disalurkan kepada siapa. Asminar (2017) hasil penelitian struktur 1 menunjukkan transparansi, pemahaman, serta peran pemerintah, terhadap motivasi berpengaruh signifikan dan struktur 2 membuktikan bahwa pemahaman, peran pemerintah, transparansi dan motivasi terhadap keputusan muzakki berpengaruh signifikan. Penelitian selanjutnya oleh Juliana Nasution (2017), menemukan bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat adalah faktor keimanan dan dari organisasi.

Penelitian Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani tahun 2014 yang berjudul “ *Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi, dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)*”. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi penghimpunan dana zakat nasional. Faktor-faktor tersebut antara lain masyarakat muslim banyak yang masih belum mengerti bagaimana cara menghitung zakat

dan kepercayaan terhadap lembaga amil zakat belum sepenuhnya serta kepada siapa zakat dipercayakan untuk disalurkan.<sup>11</sup> Dari penelitian ini dilihat rendahnya penghimpunan dana zakat disebabkan oleh faktor eksternal yaitu lembaga amil zakat yang belum melakukan sosialisasi pengetahuan zakat yang mengakibatkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai zakat sehingga masyarakat belum mandiri dalam mengeluarkan zakatnya.

Penelitian Asminar tahun 2017 yang berjudul “*pengaruh pemahaman, transparansi dan peran pemerintah terhadap motivasi dan keputusan membayar zakat pada baznas kota binjai*” yang menunjukkan bahwa :tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung pemahaman, peran pemerintah dan transparansi terhadap motivasi dan keputusan dalam menunaikan zakat di Baznas kota Binjai. Hasil penelitian membuktikan model struktural 1 yaitu nilai koefisien determinasi adalah 60,6% pemahaman, peran pemerintah dan transparansi terhadap motivasi. Sedangkan model struktural 2 adalah 94,8% pemahaman, motivasi dan transparansi mempengaruhi keputusan muzakki.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pemahaman dan transparansi mempengaruhi motivasi untuk mengambil keputusan membayar zakat di baznas.

Penelitian Julian Nasution tahun 2017 yang berjudul “ *Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan*” tujuan dari

---

<sup>11</sup>Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani, “*Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)*,” *Permana* 5, no. 2 (2014): 7–16.

<sup>12</sup>Asminar, “*Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Binjai*,” *At-Tawassuth* 3, no. 3 (2017): 260–281.

penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh secara langsung dan tidak langsung variable keimanan, penghargaan, organisasi, altruism, terhadap kepatuhan serta dampaknya bagi keberkahan harta muzakki. Hasil penelitian menyatakan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat adalah faktor organisasi dan keimanan. Adapun factor dominan yang memengaruhi keberkahan adalah kepatuhan dan penghargaan. Bentuk keberkahan yang dominan dialami dari responden setelah patuh dalam menunaikan zakat adalah kelancaran dan penambahan rezeki.<sup>13</sup> Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penelitian ini kembali membuktikan faktor dominan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat adalah faktor keimanan dan juga dari organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi tahun 2013 yang berjudul “ *model kepatuhan menunaikan zakat maal*” hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapa beberapa karakteristik warga muhammadiyah dan NU di Kecamatan Kartasura Surakarta yang patuh menunaikan zakat maal yaitu: (a) memiliki komitmen yang tinggi terhadap ajaran Islam; (b) memiliki pemahaman yang bair terhadap zaka maal; (c) memiliki orientasi hidup berdimensi akhirat; (d) memiliki sikap pruden terhadap resiko transendental; (e) persepsi terhadap keadilan sosial; (f) persepsi terhadap kepatuhan orang lain; (g) persepsi terhadap transparansi OPZ; dan (h) profesionalisme OPZ. Namun hasil pengujian regresi logistik yang diperoleh terdapat variabel-variabel yang tidak mempengaruhi

---

<sup>13</sup>Juliana Nasution, Analisis, Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat terhadap Keberkahan Harta, *Jurnal At-Tawassuth* Vol. II, No. 2 tahun 2017, h. 283



kepatuhan menunaikan zakat. Salah satu dari variabel tersebut adalah pemahaman tentang zakat.<sup>14</sup>

Hasil penelitian Imron Rosyadi diketahui berbeda dengan ketiga penlitain diatas. Dimana ketiga penelitia diatas hasilnya hampir sejalan menyatakan bahwa variabel pemahaman ikut andil mempengaruhi kepatuhan menunaian zakat yang berorientasi pada pengumpulan zakat.

Dari beberapa penelitian diatas yang relevan kita dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini ingin membuktikan relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu masyarakat, jenis penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti.

Setelah mencermati beberapa relevan dari penelitian terdahulu diatas, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat khususnya zakat pertanian, kemudian yang menjadi pembeda yang kedua adalah objek dan tempat penelitiannya dimana penelitian ini dilakukan di Desa Tole Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.

---

<sup>14</sup>Imran Rosyadi, Model Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal, *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall*, ISBN: 978-979-636-147-2, Tahun 2013

## **B. Kajian Teori**

### **1. Teori pemahaman**

#### **a. Definisi pemahaman**

Pengertian secara terminologi dikemukakan oleh Sadiman yaitu pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan atau menafsirkan, serta menerjemahkan atau menyatakan suatu pengetahuan yang pernah diterima sebelumnya berdasarkan pandangannya atau caranya sendiri. Sehingga pendapat ini secara tersirat dapat mengisyaratkan bahwa pemahaman itu tidak hanya dipahami secara abstrak seperti kemampuan seseorang dalam menafsirkan, mengartikan, serta menerjemahkan, tetapi juga dapat dilihat secara kongkret seperti menyatakan pengetahuan yang pernah diterimanya cara sendiri yang mudah dipahami. Sehingga disimpulkan bahwa untuk meyakinkan seseorang paham harus melihat dari sisi abstrak dan kongkretnya.<sup>15</sup> pemahaman merupakan suatu kemampuan dalam menerangkan serta menginterpretasikan sesuatu, dalam hal ini seseorang yang mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima berarti telah memahami materi yang telah diterimanya.<sup>16</sup>

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, mengangung arti sebagai penyerapan makna dari materi yang pernah diperoleh. Muklis dkk mengutip dari Bloom membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman inteprestasi, dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman

---

<sup>15</sup>Ikromullah Ramadhan, "Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah," 2015, 1–86.

<sup>16</sup>Eka fitri Puspa sari, pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa melalui metode pembelajaran learning starts with a question, jurnal mosharafah, vol.6, no. 1 tahun 2017, h.27

translasi, adalah suatu kemampuan dalam memahami ide yang ditanyakan dengan cara yang berbeda dibanding dengan pertanyaan asli yang telah diketahui sebelumnya, misalnya kemampuan mengubah soal kata-kata kedalam bentuk simbol begitupun sebaliknya. Pemahaman interpretasi merupakan kemampuan dalam memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun kedalam bentuk yang berbeda, seperti grafik, tabel dan diagram. Pemahaman ekstrapolasi merupakan suatu keterampilan dalam meramalkan kekontinuan atau kelanjutan kecenderungan yang ada menurut data tersebut, yang digambarkan dengan kondisi dalam komunikasi yang asli. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman bukan hanya memahami suatu bentuk informasi melainkan juga keobjektifannya, makna dan sikap yang terkandung atau termuat dalam informasi atau seseorang dapat mengubah informasi yang ada dalam pikirannya menjadi bentuk lain yang lebih berarti.

Muhsin dkk. Mengutip bahwa pemahaman dapat dibagi menjadi dua yaitu pemahaman relasional, dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional artinya mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mengapa mereka harus melakukan hal itu, sedangkan pemahaman instrumental artinya mengetahui prosedur tanpa mengetahui mengapa prosedur tersebut digunakan, lanjut dari itu pemahaman relasional juga membuat seseorang mampu untuk menghubungkan suatu konsep dan masalah yang dihadapinya serta mengadaptasikan konsep tersebut ke permasalahan yang baru.<sup>17</sup> Sejalan dengan dikutip dari pendapat Driver, pemahaman merupakan suatu kemampuan dalam menjelaskan suatu bentuk

---

<sup>17</sup>Muhsin, dkk. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual, *Jurnal Peluang*, Vol. 2, No. 1

situasi atau tindakan. Seseorang dikatakan paham jika seseorang tersebut mampu menerangkan atau menjelaskan kembali ide pokok dari materi atau konsep yang telah diperoleh secara mandiri.

Menurut Usman Fauzan dkk yang dikutip Mayer pemahaman merupakan aspek yang fundamental dalam pembelajaran, model pembelajaran semestinya mengikuti sertakan hal pokok dari pemahaman yang meliputi objek itu sendiri, relasinya dengan objek lain yang sejenis, dan relasinya terhadap objek lainnya yang tidak sejenis.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat di atas indikator pemahaman pada dasarnya sama yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat menerjemahkan, menafsirkan serta meramalkan pengetahuan yang pernah diperoleh. Dalam penelitian ini masyarakat muslim memiliki kemampuan untuk mengerti betul konsep zakat.

Menurut Rina Rizkia dkk. Pemahaman zakat yaitu mengetahui nisab zakat, jenis zakat, haul zakat, serta memahami perhitungan zakat, dan tempat untuk penyalurkan zakat. Pemahaman tentang zakat merupakan bagian dari ajaran agama Islam, dalam lingkup ibadah ke-Tuhan-an (*ilahiyyah*) yaitu merupakan perintah tetap dan menyejarah, sementara pada lingkup kemanusiaan (*muamalah*),

---

<sup>18</sup>Usman Fauzan Alan dan Ekasatya Aldila Afriansyah, kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition dan problem based learning, *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 11, No.1 tahun 2017, h. 69

zakat dipandang sebagai fenomena pembebasan dan juga sebagai instrumen keadilan.<sup>19</sup>

Berangkat Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang zakat, adalah pengetahuan masyarakat terhadap zakat sebagai rukun Islam, mengetahui ketentuan-ketentuan dan prosedur serta kemandirian masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian.

Adapun Indikator dari tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat adalah

1. Memahami bahwa menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i
2. Memahami fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat
3. Memahami tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat hasil pertanian
4. Memahami bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat
5. Memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat hasil pertanian.
6. Memahami bahwa Allah swt tidak member berkahibagi harta yang belum dikeluarkan zakatnya.

W.S Winkel mengutip taksonmi Bloom, bahwa pemahaman meliputi kemampuan untuk mengambil makna dan arti dari bahan yang telah

---

<sup>19</sup>Rina Rizkia, dkk. "Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang) Rina," *Telaah & Riset Akuntansi* 7, no. 1 (2014): 29–38.

dipelajari<sup>20</sup>. yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Blom membagi menjadi tiga kategori yaitu satu diantaranya adalah ranah kognitif. Ranah kognitif mencakup beberapa aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini adalah hirarki kemampuan tingkat berpikir mulai dari tingkat yang paling rendah sampai yang tertinggi.

Menurut Nana Sudjana pemahaman dibedakan menjadi tiga kategori yaitu pertama tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dengan menerjemahkan ke dalam arti yang sebenarnya dan mengartikan prinsip-prinsip, kedua tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan mengaitkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok serta dapat menghubungkan dengan kejadian, dan ketiga tingkat ketiga merupakan tingkat paling tinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi.<sup>21</sup>

Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip

<sup>20</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 245

<sup>21</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.
- c. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi. Seseorang yang mampu melihat dibalik yang tertulis, serta dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya berarti telah memiliki pemahaman tingkat ekstrapolasi.

Sejalan dengan pendapat diatas, Suke Silversius berpendapat bahwa pemahaman dapat dikembangkan menjadi tiga<sup>22</sup>, yaitu:

- a. Menerjemahkan (*translation*), menerjemahkan disini diartikan bukan saja pengalihan (*translation*), terjemahansuatu bahasa kedalam bahasa yang lain, akan tetapi dapat juga diartikan konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk yang mempermudah seseorang dalam mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan menggunakan kata-kata menjadi suatu bentuk berupa gambar atau grafik dapat dimasukkan pada kategori menerjemahkan
- b. menginterpretasi (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi

---

<sup>22</sup>Suke Silversius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik* (Jakarta : Grasindo, 1991), h.45

- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*) agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan. Tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

## 2. Diskursus Zakat Pertanian

Dalam Bahasa Arab, kata zakat merupakan kata dasar (*Masdhar*) dari “*zaka*” yang berarti suci, berkah, tumbuh, kebaikan dan terpuji. Bentuk derivatif beserta makna-maknanya banyak tertuang dalam Firman Allah dalam Alquran. Lafal “*az-zakah*” dalam alquran disebutkan sebanyak 30 kali, 8 kali diantaranya disebut dalam surah makkiyah dan 22 dalam surah madaniyyah. Lafal yang bermakna zakat kadang juga datang dalam bentuk lafal “*shadaqoh*” seperti dalam surah At-Taubah ayat 60.

Zakat dari menurut istilah fikih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat selain mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri jumlah yang kemudian dikeluarkan dari kekayaan disebut zakat karena yang dikeluarkan itu justru membuat lebih berarti, menambah banyak dan melindungi kekayaan dari kebinasaan, demikian Nawawi mengutip pendapat Wahidi.<sup>23</sup>

Zakat pertanian dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah “*az-zuru' wa ats-tsimar* (tanaman dan buah-buahan) atau *an-nabit au al-kharij min alardh* (yang tumbuh dan keluar dari bumi), yaitu zakat hasil bumi yang berupa

<sup>23</sup>Yusuf Qardawi, Hukum Zakat; *Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, alih bahasa Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, cet. Ke-7 (Bogor:Pustaka Litera AntarNusa, 2004 ), h. 34-35.



biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Alquran dan Sunnah dan serta Ijma para Ulama.

Zakat pertanian adalah salah satu jenis zakat yang memiliki tuntunan langsung dari Alquran dan hadis Rasulullah yaitu dalam surah al-An'am ayat 141. Ainiyah Abdullah (Al-Qurthubi dalam kitab tafsirnya) menyatakan bahwa sebagian besar para ulama menafsirkan lafal " *haqqahu* " dalam ayat tersebut adalah zakat *al-mafrudhah* yaitu hasil pertanian yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya.<sup>24</sup>

Zakat mempunyai beberapa istilah dalam al-qur'an antara lain :

QS Al-Baqarah,2 : 43

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَاَرْكَعُوا الزَّكٰوةَ وَاَتُوا الصَّلٰوةَ وَاَقِيْمُوا

Terjemahnya :

Dan dirikan salat tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.<sup>25</sup>

QS Al-Baqarah,2 : 267

<sup>24</sup>Ainiyah Abdullah, model perhitungan zakat pertanian (studi di kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara) jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. I, Tahun 2017, h. 71-72

<sup>25</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsiran Al Quran, 1971

وَأُولَ الْأَرْضِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتِمْ مِّنْ أَنْفِقُوا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
مِيدُ غَنِي اللَّهِ أَنْ وَاعْلَمُوا فِيهِ تَغْمِضُوا أَنْ إِلَّا بَا خَذِيهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْخَبِيثَاتِيمَ



### Terjemahnya

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1 Perhitungan Zakat Pertanian**

Jenis Barang	Nisab	Kadar	Keterangan
Makanan pokok (mengenyangkan)	Diatas dari 5 wasaq	1/10 irigasi alam 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 wasaq= 60 sha'
Buah-buahan	Diatas dari 5 wasaq	1/10 irigasi alam 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 wasaq= 60sha'

Sumber :Fiqih Empat Mazhab<sup>27</sup>

Table 2.1 memberi gambaran bahwa 1 wasaq = 60 sho'. 5 wasaq = 5x60 sho' = 300 sho'. 1 sho' = 3,1 liter. Jadi 300 x 3,1 = 930 liter (satu nisab).

<sup>26</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsiran Al Quran, 1971

<sup>27</sup> Syaikh al-'Allamah Muhammad bin 'Abdurrahman ad-Dimasyqi, *Fiqih Empat Mazhab, Fiqih Empat Mazhab*, (Cet.1, Hasyimi Press, 2001), h. 377

Zakatnya kalau yang dialiri dengan air hujan adalah 1/10 (10%). Tetapi jika dialiri dengan irigasi yang menggunakan biaya zakatnya adalah 1/20 (5%).<sup>28</sup>

### 3. Kepatuhan membayar zakat

Menurut Julian Nasution Az-Zabidi, kata patuh berarti al-indiyad, 'kaetundukan'. Menurut Ali Al-Jurjani, taat atau patuh adalah *muwafaqah al-amr thau'an*, 'menyesuaikan diri dengan perintah secara tunduk'. Menurut Green, kepatuhan merupakan suatu bentuk peralihan perilaku dari tidak menaati peraturan menjadi perilaku yang menaati peraturan.<sup>29</sup>

Kepatuhan sesuai dengan didefinisikan oleh Fathuddin yang dikutip dari Tayloryaitu memenuhi permintaan orang lain, yang berupamelakukan tindakan atau perbuatan sesuai atau berdasarkan keinginan oleh orang lain atau melakukan sesuatu yang diminta oleh orang lain, kepatuhan terbentuk pada perilaku yang terjadi sebagai respon dari permintaan secara langsung berasal dari suatu pihak.

Menurut Blass kepatuhan adalah menerima perintah dari pihak lain, Selagi individu tersebut membuktikan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang misalnya taat dalam hidup bersosial. Oleh karena itu kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun. Kepatuhan juga berhubungan dengan harga diri seseorang dimata orang lain. Orang yang telah diketahui memiliki konsep bahwa dirinya adalah orang yang pemurah, akan menjadi malu ketika menolak memberikan sesuatu kepada orang lain ketika diminta sesuatu padanya.

<sup>28</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2016), h.204

<sup>29</sup>Juliana Nasution, "Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan," *At-Tawassuth* II, no. 2 (2017): 282–303.

Kebebasan dalam bersikap, juga dapat mendorong seseorang untuk mengikuti kemauan orang lain.<sup>30</sup>

Pada dasarnya, faktor pendorong utama umat beragama menjalankan tuntutan agamanya adalah faktor keimanan. Perilaku meyakini bahwa keyakinan (*faithfulness*) adalah dasar bagi kepercayaan, yang juga merupakan dasar untuk kedisiplinan dalam melaksanakan ajaran atau perintah. Ditegaskan oleh Al-Maraghi bahwa orang yang benar-benar beriman adalah mereka yang mematuhi atau menjalankan semua perintah Allah, baik itu mudah ataupun sulit, yang disukai atau dienggani, meskipun dengan harus membunuh diri sendiri atau keluar dari kampung halaman. Terkait kepatuhan membayar zakat dalam jural Julian Nasution menyatakan bahwa Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik dan penelitian M. Muda dkk telah membuktikan bahwa faktor keimanan berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.<sup>31</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap suatu aturan atau otoritas dapat dibagi menjadi beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dapat kita lihat menurut para ahli sebagai berikut:

1. Informasi. adalah faktor utama dalam pengaruh sosial, kadang-kadang seseorang mau melakukan sesuatu yang tidak mereka ingin lakukan hanya setelah mendapat atau diberikan sejumlah informasi, seseorang sering kali mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan mereka

---

<sup>30</sup>Fathuddin, *“Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian ( Studi Pada Masyarakat Kec Mapili Kab Polman),”* 2018.

<sup>31</sup>JulianNasution, *“Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan.”*

sebuah informasi atau argumen yang dapat diterima oleh akal mereka tentang tindakan yang seharusnya dilakukan.

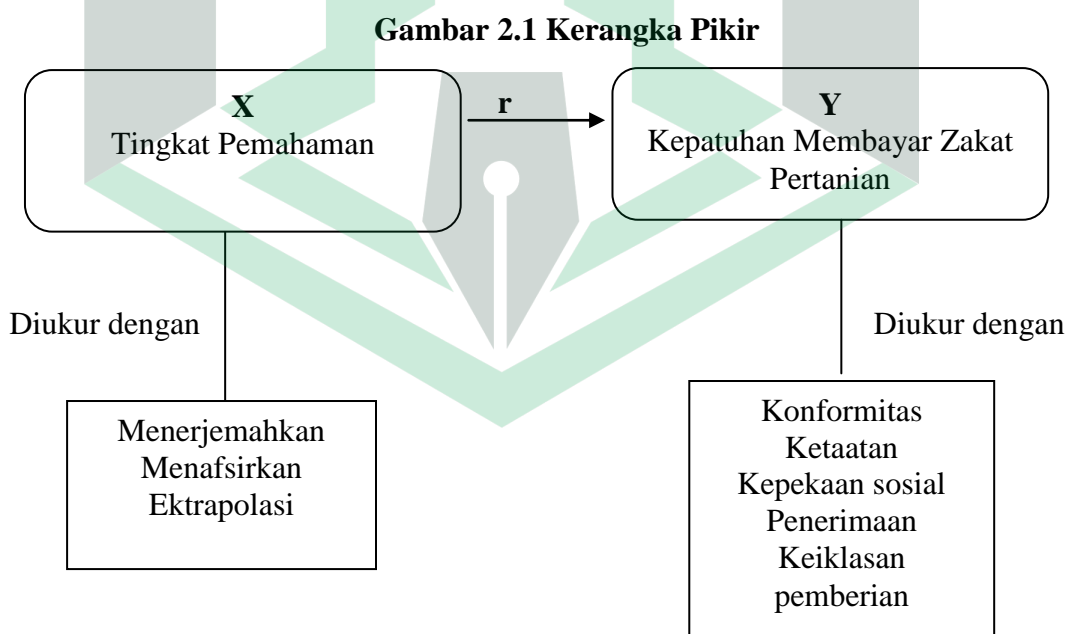
2. Imbalan. kemampuan untuk memberikan hasil positif bagi orang lain merupakan salah satu basis kekuasaan, membantu orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau menawarkan imbalan yang bermanfaat. Beberapa imbalan yang bersifat impersonal contohnya adalah uang atau barang berharga lainnya atau bersifat sangat personal, contohnya senyum persetujuan dari teman.
3. Kekuasaan rujukan. Landasan pengaruh dengan relevansi pada relasi individual atau kelompok merupakan kekuasaan rujukan. Kekuasaan ini eksis ketika seseorang mengidentifikasi atau ingin menjalin sebuah hubungan dengan kelompok ataupun orang lain. Seseorang bias saja bersedia untuk meniru perilaku mereka atau melakukan apa yang mereka minta dikarenakan ingin sama dengan mereka atau menjalin hubungan yang baik dengan mereka.
4. Paksaan. Kepatuhan dapat tercipta adanya paksaan fisik seperti ancaman hukuman atau tanda ketidaksetujuan. Misalnya, ketika gagal meyakinkan sang anak untuk tidur siang. Si bapak mungkin secara paksa memasukkan anak kedalam kamar, kemudian ia keluar dan mengunci pintu.
5. Pengawasan. Dari percobaan yang dilakukan oleh Milgram tentang kepatuhan merupakan kehadiran tetap atau pengawasan dari seorang peneliti. Bila peneliti meninggalkan ruangan tersebut dan memberikan

arahan atau perintah lewat media telepon, maka kepatuhan akan bias menurun.

6. Kekuasaan dan ideologi. Faktor penting yang juga dapat menimbulkan kepatuhan sukarela yaitu seseorang yang menerima ideologi yang mengabdikan kekuasaan orang yang berkuasa dan membenarkan intruksinya.
7. Daya pengaruh situasi. Situasi atau kondisi disekitar seseorang juga dapat mempengaruhi kepatuhan.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dalam dilihat pada gambar dibawah ini :



<sup>32</sup>Fathuddin, "Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian ( Studi Pada Masyarakat Kec Mapili Kab Polman)."

Dapat dilihat bahwa kerangka pikir diatas menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman memiliki pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang mengutamakan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan sebagai bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif adalah ingin menguji sebuah teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan dapat meramalkan hasilnya.<sup>33</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini direncanakan dilakukan di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Karena peneliti melihat besarnya potensi zakat pertanian di Desa Tole Kecamatan Towuti. Sementara realisasi dalam menunaikan zakat tidak sesuai dengan ketentuan syariah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti/.

---

<sup>33</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).



### C. Populasi dan sampel

#### a) Populasi

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebanyak 290 orang, yaitu seluruh masyarakat beragama Islam di Desa Tole Kecamatan Towuti yang berprofesi sebagai petani tahun 2019 yang terbagi dalam 3. Berikut tabel jumlah masyarakat Desa Tole yang beragama Islam dan berprofesi sebagai petani:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah masyarakat Desa Tole yang berprofesi sebagai petani**

No.	Dusun	Jumlah
1	Dusun TANDUMATA	99
2	Dusun TAMBUKA	98
3	Dusun PONSOA	93
<b>Total</b>		<b>290</b>

Sumber: *RPJP Desa Tole 2016-2021*

#### b) Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik simple random sampling digunakan untuk memberikan kesempatan kepada populasi yang dijumpai secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang akan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$e$  = tingkat keyakinan

dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat prediksi yang ditetapkan sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 (0.01)}$$

$$n = \frac{290}{1 + 2,90}$$

$$n = \frac{290}{3,90}$$

$$n = 74,35 \text{ (dibulatkan menjadi 74)}$$

#### ***D. Sumber data penelitian***

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian yaitu menyebarkan secara langsung kuesioner kepada responden terpilih.<sup>34</sup> Sedangkan data sekunder berupa informasi yang dapat diperoleh dari dokumen pemerintah, Baznas, internet, majalah, koran dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&FD)* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 37

### ***E. Teknik pengumpulan data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Teknik survey yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara memberikan kuesioner/angket. Kuesioner (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka. Kuesioner secara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau di distribusikan secara elektronik.<sup>35</sup> Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

### ***F. Instrumen Penelitian***

#### **1. Skala pengukuran instrumen**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan survey penelitian.<sup>36</sup> Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi deretan pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan ke responden mengenai tentang relasi tingkat pemahaman terhadap

<sup>35</sup>Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), h. 146

kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti. Alternatif jawaban akan menggunakan skala likert-5 titik. Skala Likert 5-Titik diambil sebagai patokan pada semua butir pertanyaan/pernyataan dalam skala penilaian.

Skala liker dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut:

- a. Untuk sangat tidak setuju diberi nilai : 1
- b. Untuk tidak setuju diberi nilai : 2
- c. Untuk ragu-ragu diberi nilai : 3
- d. Untuk setuju diberi nilai : 4
- e. Untuk sangat setuju diberi nilai : 5

## 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Varibel	Aspek	Indikator	No. Butir
1		Menerjemahkan	1. Memahami bahwa menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i	1, 2
			2. Memahami fungsi dan tujuan mengeluarkan zakat	3, 4

Tingkat Pemahaman (X)	Menafsirkan	3. Memahami tentang kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat hasil pertanian	5, 6
		4. Memahami bahwa kualitas ketakwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat	7, 8
	Ekstrapolasi	5. Memahami bahwa tidak sempurna ke Islaman seseorang jika tidak menunaikan zakat hasil pertanian.	9
		6. Memahami bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak diberkahi oleh Allah	10. 11

			SWT.	
2	Kepatuhan Membayar Zakat (Y)	Konformitas	1. Menunaikan kewajiban zakat.	12, 13
		Ketaatan	2. Rutin membayar zakat	14, 15
		Kepekaan Sosial	3. Membayarkan zakat karena pendapat yang diterima.	16
		Penerimaan	4. Membayar zakat kepada orang yang berhak menerimanya	17, 18
		Keikhlasan	5. Memberi hak orang lain dari harta yang dimiliki	19, 20
		Pemberian	Konsisten dalam pembayaran zakat	21, 22

### 3. Uji instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam pengujian validitas ada beberapa kriteria yaitu, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel, dan nilai signifikan  $\leq \alpha$ .<sup>37</sup> Hasil uji validitas pada penelitian ini melalui program SPSS For Windows versi 20 terhadap instrumen penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrected*

<sup>37</sup>Neunung Ratna Hayati, "Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen,." (Bandung : Universitas Widyatama, 2010).

*item total correlation*. Dalam menguji validitas dari kuesioner peneliti menggunakan sampel responden sebanyak 30 orang, berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1) *Tingkat Pemahaman (X)*

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas *Tingkat Pemahaman***  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item_1	81.87	137.085	.688	.769	Valid
Item_2	80.50	145.017	.732	.782	Valid
Item_3	81.40	130.662	.820	.756	Valid
Item_4	81.33	133.195	.787	.761	Valid
Item_5	80.53	144.809	.711	.782	Valid
Item_6	81.90	136.852	.703	.768	Valid
Item_7	81.23	143.357	.515	.781	Valid
Item_8	81.43	130.461	.793	.756	Valid
Item_9	80.47	146.257	.649	.785	Valid
Item_10	81.87	139.637	.591	.774	Valid
Item_11	81.40	135.972	.663	.768	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.2 di atas untuk menilai validitas item maka dibandingkan dengan R tabel pada  $Df = 30 - 2 = 28$ , R tabel pada Df 28 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,3 sehingga jika nilai pada kolom corrected item total correlation  $>$  R tabel 0,3 item tersebut dikatakan valid. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable tingkat pemahaman dapat

digunakan karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

2) *Kepatuhan Membayar Zakat (Y)*

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas *Kepatuhan Membayar Zakat***

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item_1	85.17	120.971	.834	.741	Valid
Item_2	85.10	121.679	.786	.743	Valid
Item_3	84.97	124.861	.445	.753	Valid
Item_4	85.17	104.420	.690	.712	Valid
Item_5	85.17	127.178	.442	.758	Valid
Item_6	85.40	114.041	.839	.725	Valid
Item_7	85.13	121.085	.783	.742	Valid
Item_8	84.97	126.447	.501	.756	Valid
Item_9	85.20	120.786	.801	.741	Valid
Item_10	84.93	126.133	.509	.755	Valid
Item_11	85.40	114.041	.839	.725	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.3 di atas untuk menilai validitas item maka dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  pada  $Df = 30-2 = 28$ ,  $R_{tabel}$  pada  $Df 28$  dengan probabilitas 0,05 adalah 0,3 sehingga jika nilai pada kolom corrected item total correlation  $> R_{tabel}$  0,3 item tersebut dikatakan valid. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan kepatuhan membayar zakat dapat digunakan karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reabilitas



Reliabilitas adalah pengukuran yang dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan seberapa baik poin (item) yang dapat mengukur sebuah konsep menjadi satu sebagai sebuah kesimpulan. Pengujian reliabilitas digunakan ini untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau kuat sebagai untuk sebagai sebuah alat ukur variabel.

Pengujian reliabilitas alat penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 20. Metode yang digunakan adalah metode *AlphaCronbach's*. Koefisien *Alpha Cronbach's* yaitu koefisien reliabilitas sering digunakan karena koefisien ini dapat menggambarkan variansi dari berbagai item-item baik itu untuk format benar atau salah. Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik jika apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>38</sup> Pada penelitian ini dalam menguji reliabilitas menggunakan sampel sebanyak 30 orang, Adapun hasil pengujian reliabilitasnya, yaitu sebagai berikut :

1) *Tingkat Pemahaman* (X)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reabilitas *Tingkat Pemahaman***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	12

Berdasarkan hasil dari table 3.4 tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,790 > 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel *tingkat pemahaman* adalah reliabel.

<sup>38</sup>Ansolino, *Buku Ajar Ekonometrika*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).

2) *Kepatuhan Membayar Zakat*(Y)

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reabilitas *Kepatuhan Membayar Zakat***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	12

Berdasarkan hasil dari table 3.4 tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,761 > 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang merupakan aspek variabel *Kepatuhan Membayar Zakat* adalah reliabel.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan tujuan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Menganalisis isidata dari hasil penelitian menggunakan teknik statistika yaitu deskriptif dan inferensial.

1. Statistika deskriptif ini memberikan gambaran alami data sampel dari variable penelitian, yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, range minimum, range maksimum, dan analisis persentase.

Pemberian skor berkaitan dengan penskalaan, yang mana penskalaan merupakan proses penentuan letak kategori respon pada suatu kontinum psikologis. Selain itu proses penskalaan ini memusatkan perhatian pada

karakteristik berupa angka-angka yang merupakan nilai skala. Skor dalam skala psikologi dapat ditentukan melalui prosedur penskalaan akan menghasilkan angka-angka pada level pengukuran.<sup>39</sup>

Skor terendah $\leq X < \mu - 1,5(\sigma)$	Kategori Sangat Rendah
$\mu - 1,5(\sigma) \leq X < \mu - 0,5(\sigma)$	Kategori Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 0,5(\sigma)$	Kategori Sedang
$\mu + 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 1,5(\sigma)$	Kategori Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) \leq X \leq$ Skor Tertinggi	Kategori Sangat Tinggi

Variabel Tingkat Pemahaman dan kepatuhan membayar zakat dikategorikan berdasarkan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**  
**Pengkategorian Variabel Tingkat Pemahaman**

No	Interval	Keterangan
1.	$TP < 22,5$	Sangat Tidak Paham
2.	$22,5 \leq TP < 29,5$	Tidak Paham
3.	$29,5 \leq TP < 36,5$	Cukup Paham
4.	$36,5 \leq TP < 43,5$	Paham
5.	$TP \leq 43,5$	Sangat Paham

**Tabel 3.6**  
**Pengkategorian Variabel Kepatuhan Membayar Zakat**

No	Interval	Keterangan
1.	$KP < 22,5$	Sangat Tidak Paham
2.	$22,5 \leq KP < 29,5$	Tidak Paham

<sup>39</sup>Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h.148.

3.	$29,5 \leq KP < 36,5$	Cukup Paham
4.	$36.5 \leq KP < 43,5$	Paham
5.	$KP \leq 43,5$	Sangat Paham

2. Statistika inferensial dimaksud untuk analisis dan validasi model yang diusulkan serta pengujian hipotesis.

a. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Tabulasi silang merupakan suatu metode analisis kategori yang dapat digunakan pada data nominal, interval, ordinal serta kombinasi diantaranya. Adapun penelitian ini menggunakan data nominal dengan menggunakan metode tabel kontingensi. Prosedur tabulasi silang tersebut digunakan untuk menghitung banyaknya kasus yang mempunyai kombinasi berupa nilai-nilai yang berbeda dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini ingin diketahui hubungan antara tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji Chi-Square. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pemahaman masyarakat dengan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan .Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak ada hubungan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti

$H_1$  : Terdapat hubungan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Profil Desa Tole**

Desa Tole terletak di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Secara geografis wilayah Desa Tole berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Petea
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jalan Tani Dusun Ponsoa
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan sungai Lampesue
- d. Sebelah Barat : Bebatasan dengan sungai Pontali

DesaTole yang memiliki luas 25.000.000 M<sup>2</sup> terbagi atas tiga dusun yaitu Dusun Tandumata, Dusun Tambuka, dan Dusun Ponsoa yang masing-masing dusun memiliki 2 (dua)RT. Jarak dari ibu kota kecamatan ± 25 km., dan ± 75 km dari ibu kota Kabupaten, dengan ketinggian antara 0-30 m diatas permukaan laut.

###### **a) Kependudukan**

Jumlah penduduk menurut data yang tersedia di kantor Desa Tole adalah sebanyak 936 jiwa, dimana 496 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 440 jiwa adalah perempuan. Dari keseluruhan penduduk jumlah Kepala

Keluarga yang tercatat adalah 253 KK. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

No.	Dusun	Pekerjaan (Orang)		
		Bertani/Berkebun	PNS	Pelajar
1	Dusun TANDUMATA	99	1	107
2	Dusun TAMBUKA	98	0	86
3	Dusun PONSOA	93	0	74
	<b>Total</b>	<b>290</b>	<b>1</b>	<b>267</b>

**Sumber : Data Primer, 2019**

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan Dusun yang ada di Desa Tole sebahagian besar jenis pekerjaan yang dilakukan atau digeluti oleh penduduk yakni bekerja sebagai petani/pekebun sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata penduduk di Desa Tole bermata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian, jumlah zakat pertanian yang akan dikeluarkan masyarakat di Desa Tole semakin meningkat karena jumlah petani atau pekebun lebih banyak dibandingkan pekerjaan yang lain.

b) Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Potensi sumber daya manusia Desa Tole Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur sangat luar biasa jika dibanding dengan beberapa desa yang ada di kecamatan Towuti dan bahkan di seluruh kabupaten Luwu Timur, dengan tingkat pendidikan berdasarkan hasil rekap data penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tole Kecamatan Towuti Yaitu : Total jumlah penduduk yang

tersebar di 3 (tiga) Dusun Desa Tole ini yakni yang tidak sekolah/ tidak tamat SD (TTSD) sebesar 102 jiwa, yang belum sekolah (BS) berjumlah 102 jiwa yang akan masuk taman kanak-kanak (TK), yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) 174 jiwa, Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 179 jiwa, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) 105 jiwa, Diploma Tiga (D3) berjumlah 4 jiwa dan Strata Satu (S1) sebanyak 3 orang.

b. Agama

Banyak penduduk berdasarkan Agama dari hasil data Dasar Desa Tole, Kecamatan Towuti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 2**  
**Data Dasar Penduduk Berdasarkan Agama Desa Tole Kecamatan Towuti**  
**2019**

No	Dusun	Total Penduduk (Jiwa)	Agama (Orang)		
			Islam	Kristen	Hindu
1	Dusun Tandumata	394	389	5	0
2	Dusun Tambuka	277	277	0	0
3	Dusun Ponsoa	258	258	7	0
	<b>Total</b>	<b>936</b>	<b>924</b>	<b>12</b>	<b>0</b>

Sumber :Data Primer diolah , 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan Dusun yang ada di Desa Tole mayoritas penduduk beragama Islam. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Desa Tole didominasi oleh Agama Islam dibandingkan dengan agama lain. Dengan demikian, jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh masyarakat Desa Tole juga semakin banyak terkhususnya zakat pertanian.

## 2. Karakteristik Identitas Responden

### a. Karakteristik Responden

Penyajian data deskriptif bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a) Menurut Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden masyarakat petani di Desa Tole Kecamatan Towuti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	67	90,5 %
Perempuan	7	9,5%
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data primer diolah 2019**

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka dari 74 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kelompok responden yang berjenis kelamin terbesar adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani yang ada di Desa Tole didominasi oleh kaum laki-laki. Kemudian perempuan hanya sebagai tenaga tambahan untuk membantu dalam pengelolaan. Karena pertanian membutuhkan perlakuan khusus sehingga para perempuan kurang memahami akan hal tersebut sehingga harus dengan bimbingan laki-laki yang lebih paham.



### b) Menurut Umur Responden

Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu umur < 25 tahun, 25-35 tahun, 36-45 tahun, dan 40 tahun keatas. Adapun data mengenai usia petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur (tahun)</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
< 25	7	9,5 %
25 – 35	26	35,1 %
36 – 45	25	33,8 %
>45	16	21,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data Primer diolah 2019**

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, maka sebagian besar umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh umur antar 25-36 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata petani yang ada di Desa Tole mempunyai umur antara 25-36 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat dari generasi muda masyarakat Desa Tole untuk bertani sangat tinggi dibandingkan pekerjaan yang lain.

### c) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu SD/SLTP, SLTA, dan D3/S1. Adapun

data mengenai tingkat pendidikan petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
SD/SLTP	60	81,1 %
SLTA	12	16,2 %
D3/S1	2	2,7 %
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>

**Sumber: Data Primer diolah 2019**

Berdasarkan keterangan tabel diatas, mengenai hasil distribusi frekuensi responden menurut tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan SD/SLTP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis pendidikan terakhir petani di Desa Tole adalah SD/SLTP. Sehingga tingkat pemahaman petani mengenai tentang zakat sangat minim. Petani rata-rata hanya belajar melalui kegiatan Majelis Ta'lim, Khutba Jum'at, dan penjelasan dari pegawai syarat terkait zakat.

#### **d) Status Penguasaan lahan**

Data mengenai status penguasaan lahan responden disini peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu milik sendiri dan garap/bagi hasil. Adapun data mengenai status penguasaan lahan yang diambil sebagai sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Penguasaan Lahan**

<b>Status</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
---------------	--------------------------	-----------------------

Milik Sendiri	67	90,5 %
Garap/ Bagi Hasil	7	9,5 %
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data Primer diolah 2019**

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan status penguasaan lahan, dapat diketahui bahwa sebagian besar status penguasaan lahan responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah milik sendiri. sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata petani yang ada di Desa Tole memiliki lahan sendiri. Dengan demikian jumlah zakat yang dikeluarkan bagi pemilik lahan juga semakin besar karena tidak berlaku sistem bagi hasil antara pemilik dan pengelola.

#### e) Jenis sawah pertanian

Data mengenai jenis sawah pertanian dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan dalam dua kategori yaitu irigasi dan tadah hujan. Adapun data mengenai jenis sawah pertanian petani yang diambil sebagai responden yaitu:

**Table 4.7**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis sawah pertanian**

Jenis Sawah	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Irigasi	74	100%
Tadah Hujan	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Primer diolah 2019**

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis sawah pertanian, dari jumlah keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini semuanya menggunakan jenis sawah berupa irigasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa petani yang ada di Desa Tole memiliki

jenis sawah yang menggunakan irigasi. Dengan demikian persentase zakat yang dikeluarkan juga berbeda. Adapun persentase zakat yang dikeluarkan oleh petani dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% karena menggunakan sistem pengairan irigasi.

#### f) Tempat pembayaran zakat

Data mengenai tempat pembayaran zakat responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu langsung ke masyarakat, masjid dan LAZ/BAZ. Adapun data mengenai tempat pembayaran zakat yang dilakukan oleh para responden adalah sebagai berikut:

**Table 4.8**  
**karakteristik responden berdasarkan tempat pembayaran zakat**

<b>Tempat Pembayaran</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Langsung Masyarakat	59	79,7 %
Masjid	15	20,3 %
LAZ/BAZ	0	0 %
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100 %</b>

**Sumber: Data Primer diolah 2019**

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan tempat pembayaran zakat, sebagian besar responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini melakukan pembayaran zakat dengan memberikan langsung ke masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata petani yang ada di Desa Tole membayar zakat langsung ke masyarakat. Dengan demikian sebagian sistem pembayaran zakat yang dilakukan petani tidak sesuai dengan ketentuan karena langsung mengeluarkannya tanpa melakukan perhitungan kadar

zakat pertanian terlebih dahulu, sehingga zakat yang petani keluarkan dapat dikategorikan sebagai infaq atau sedekah.

### 3. Analisis Dan Pembahasan Deskriptif Frekuensi

Hasil deskripsi variabel penelitian akan dideskripsikan pada tabel berikut ini :

#### a. Variabel Tingkat Pemahaman

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada Bab III, maka diperoleh distribusi frekuensi skor.

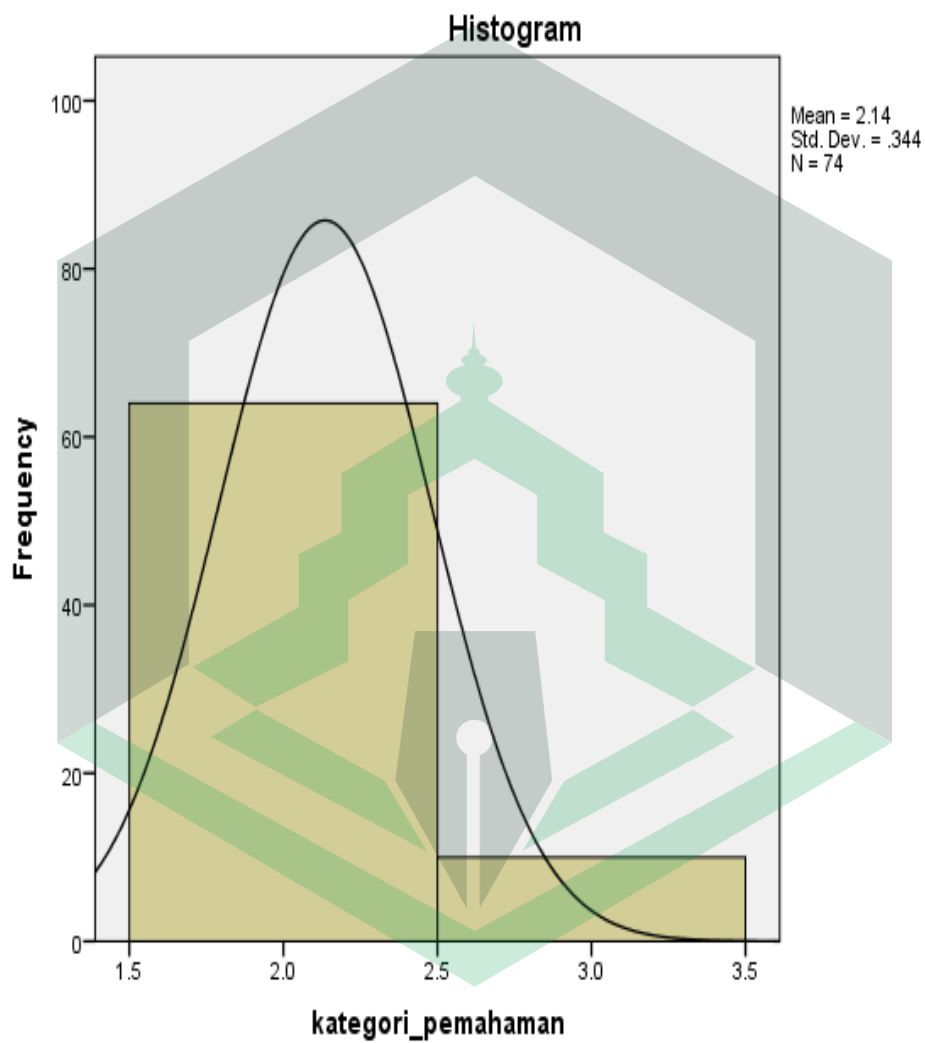
**Tabel 4.9**  
**Distribusi Skor Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

No	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$TP < 22,5$	0	0	Sangat Tidak Paham
2	$22,5 \leq TP < 29,5$	64	86,5	Tidak Paham
3	$29,5 \leq TP < 36,5$	10	13,5	Cukup Paham
4	$36,5 \leq TP < 43,5$	0	0	Paham
5	$TP \geq 43,5$	0	0	Sangat Paham
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	
<b>Mean</b>	<b>Std.Deviasi</b>	<b>Variansi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
28,20	1,490	2,219	24	32

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian 28,20 dari skor ideal 43,5 yang berarti tingkat pemahaman petani tersebut berada dalam kategori tidak paham

Dalam tabel 4.9 di atas juga dapat diketahui bahwa 64 orang yang berada dalam kategori tidak paham, 10 orang berada pada kategori cukup paham, dan

tidak terdapat orang yang berada pada kategori paham dan sangat paham. Bentuk distribusi frekuensi skor tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian digambarkan dalam Gambar 4.1



Gambar 4.1 Histogram Tingkat Pemahaman

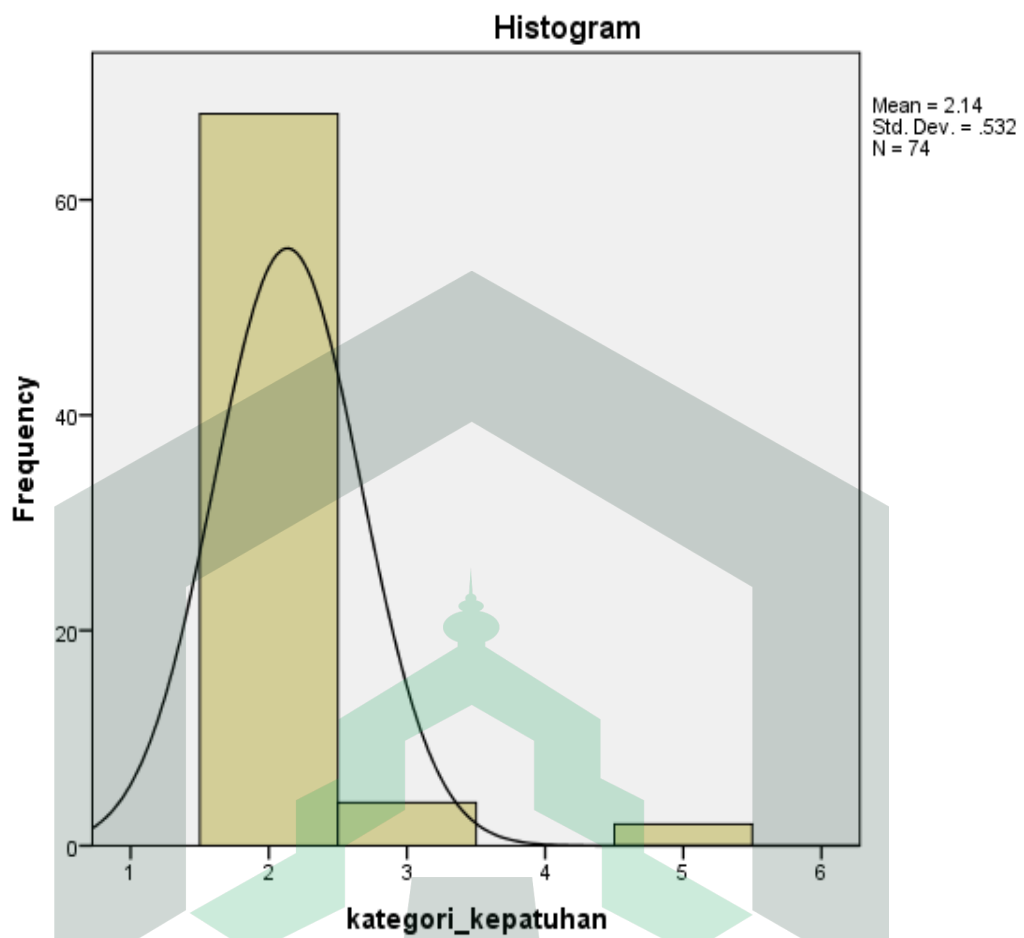
## b. Variabel Kepatuhan Membayar Zakat

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Skor Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada**  
**Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.**

No	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$TP < 22,5$	0	0	Sangat Tidak Patuh
2	$22,5 \leq TP < 29,5$	68	91,9	Tidak Patuh
3	$29,5 \leq TP < 36,5$	4	5,4	Cukup Patuh
4	$36,5 \leq TP < 43,5$	2	2,7	Patuh
5	$TP \geq 43,5$	0	0	Sangat Patuh
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	
<b>Mean</b>	<b>Std.Deviasi</b>	<b>Variansi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
27,61	3,542	12,543	23	46

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata skor kepatuhan membayar zakat pertanian 27,61 dari skor ideal 43,5 yang berarti kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole berada dalam kategori tidak patuh.

Dalam tabel 4.10 di atas juga dapat diketahui bahwa 68 orang yang berada dalam kategori tidak patuh, 4 orang berada pada kategori cukup patuh, 2 orang berada pada kategori patuh dan tidak terdapat orang yang berada dalam kategori sangat patuh. Bentuk distribusi frekuensi skor kepatuhan membayar zakat pertanian digambarkan dalam Gambar 4.2



Gambar 4.2

Histogram Tingkat Pemahaman



### 3. Analisis Gabungan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat

**Tabel 4.11**  
**Hasil Crosstabulation Gabungan Tingkat Pemahaman dan Kepatuhan Membayar Zakat**

		Kepatuhan Membayar Zakat					Total
		Sangat Tidak Patuh	Tidak Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Tingkat Pemahaman	Sangat Tidak Paham	0	0	0	0	0	0
	Tidak Paham	0	59	3	2	0	64
	Cukup Paham	0	9	1	0	0	10
	Paham	0	0	0	0	0	0
	Sangat Paham	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>68</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>74</b>

### 4. Pengujian Hipotesis Chi-Square

Hipotesis sebagai kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian. Sebelum kita masuk pada bagian pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji chi-square :

- Jika nilai signifikansi atau aysmp. Sig. (2-sided) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi atau aysmp. Sig. (2-tiled) lebih besaar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau  $H_1$  ditoak.

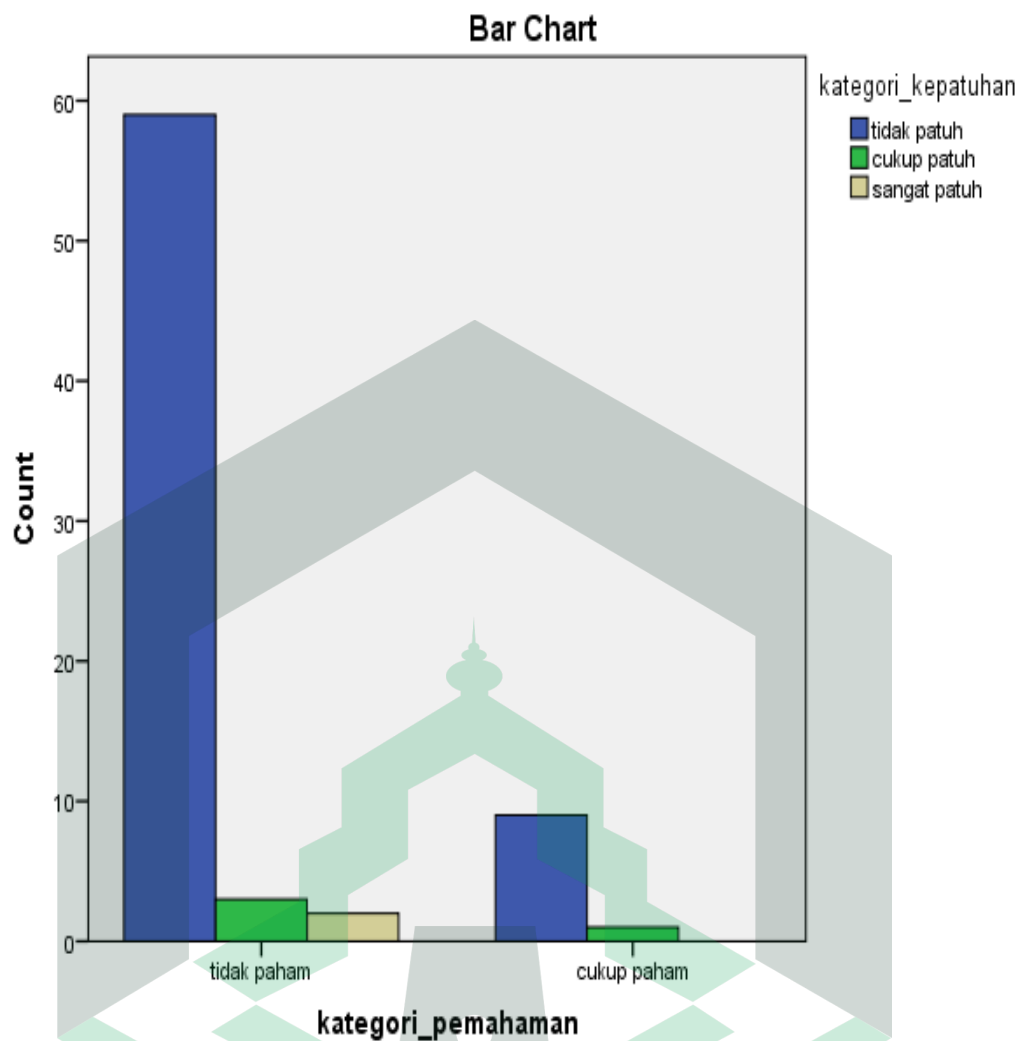
Berdasarkan hasil dari uji chi-Square dengan menggunakan *SPSSVersi20* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Coba Chi-Square**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	60.262 <sup>a</sup>	9	.003
Likelihood Ratio	30.549	9	.002
Linear-by-Linear Association	24.146	1	.000
N of Valid Cases	74		

a. 11 cells (68.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Berdasarkan hasil dari tabel dalam uji chi-square diatas diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005. oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji chi-square diatas maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian tingkat pemahaman masyarakat petani didesa tole memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian. Berikut gambar diagram batang gabungan tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti.



Gambar 4.3

Diagram Batang Gabungan Tingkat Pemahaman dan Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian

## ***B. Pembahasan***

Gambaran penduduk desa tole berdasarkan agama yang terbagi kedalam tiga dusun pada tabel 4.2 yang menganut agama Islam sebanyak 389 berada di Dusun Tandumata, 277 di Dusun Tambuka, dan 258 berada di Dusun Ponsoa. Total keseluruhan masyarakat yang menganut Agama Islam sebanyak 924 orang. Sementara yang menganut Agama Kristen sebanyak 5 orang berada di Dusun Tandumata dan 7 orang berada di Dusun Ponsoa. Total keseluruhan masyarakat yang menganut Agama Kristen sebanyak 12 orang. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Tole Kecamatan Towuti adalah 936 jiwa. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata penduduk Desa Tole didominasi oleh Agama Islam yaitu sekitar 99%.

Gambaran jenis pekerjaan penduduk Desa Tole Kecamatan Towuti pada tabel 4.1 di Dusun Tandumata terdapat 99 orang yang berprofesi sebagai petani/pekebun, 1 orang PNS dan 107 yang berstatus sebagai pelajar. Di Dusun Tambuka terdapat 98 orang yang berprofesi sebagai petani/pekebun, dan 86 berstatus pelajar. Di Dusun Ponsoa 93 orang berprofesi sebagai petani/pekebun dan 74 orang pelajar. Total keseluruhan jenis pekerjaan penduduk adalah 290 sebagai petani, 1 PNS, 267 pelajar. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan masyarakat Desa Tole didominasi oleh petani/pekebun. Dengan demikian kita dapat melihat potensi zakat pertanian yang cukup besar.

Gambaran tingkat pendidikan responden pada tabel 4.5 terdapat 60 orang atau 81% memiliki tingkat pendidikan SD/SLTP, 12 orang atau 16% memiliki tingkat pendidikan SLTA dan 2 orang atau 2% yang memiliki tingkat pendidikan D3/S1. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa tidak banyak

masyarakat yang memperoleh pemahaman tentang zakat dibangun sekolah. Akan tetapi sebagian besar pemahaman masyarakat didapatkan dari kegiatan yang bernuansa keislaman seperti kegiatan majelis ta'lim, khutba jum'at, penjelasan dari pegawai syara' terkait dengan zakat pertanian.

Tingkat Pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian di Desa Tole Kecamatan Towuti pada tabel 4.9 tidak terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman sangat tidak paham terhadap zakat pertanian. Adapun yang berkategori tidak paham berjumlah 64 orang, kategori cukup paham 10 orang, dan tidak terdapat orang yang masuk dalam kategori paham dan sangat paham. Secara rata-rata keseluruhan tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian adalah sebesar 28,20 berada dalam kategori tidak paham. Hal ini menunjukkan masyarakat tidak memahami zakat pertanian baik dalam hal menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi zakat pertanian.

Kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti pada tabel 4.10 tidak terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman sangat tidak patuh maupun sangat patuh terhadap zakat pertanian. Adapun yang berkategori tidak patuh berjumlah 68 orang, kategori cukup patuh 4 orang, dan kategori patuh 2 orang. Secara rata-rata keseluruhan tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian adalah sebesar 27,61 berada dalam kategori tidak patuh. Hal ini menunjukkan masyarakat tidak patuh dalam mengeluarkan zakat pertanian baik dalam hal konformitas, ketaatan, kepaan social, penerimaan, keikhlasan dan pemberian.

Hubungan antara tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian pada masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti pada tabel 4.11 terdapat 59 orang yang tidak paham dan tidak patuh, 3 orang tidak paham tetapi cukup patuh, 2 orang tidak paham tetapi sangat patuh, 9 orang cukup paham tetapi tidak patuh, 1 orang cukup paham dan cukup patuh.

Uji hipotesis yang diperoleh mengenai ada atau tidak hubungan yang antara tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian di Desa Tole Kecamatan Towuti, hal ini dilihat dari tabel 4.12 hasil uji coba chi-square dimana nilai, Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis hasil pengujian *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pemahaman dan kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti. Hal ini berarti semakin baik pemahaman petani terhadap zakat maka kepatuhan untuk membayar zakat juga meningkat.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani (2014) tentang Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi, dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat) dalam penelitiannya membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi penghimpunan dana zakat nasional, antara lain masyarakat muslim masih banyak yang belum mengerti cara menghitung zakat dan kepada siapa zakatnya dipercayakan untuk disalurkan.<sup>40</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi tahun 2013 yang berjudul model kepatuhan menunaikan zakat

---

<sup>40</sup>Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani, "Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)," *Permana* 5, no. 2 (2014): 7–16.

maal, berdasarkan hasil pengujian regresi logistik terdapat variabel-variabel yang tidak mempengaruhi kepatuhan menunaikan zakat. Salah satu dari variabel tersebut adalah pemahaman tentang zakat.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa petani yang ada di Desa Tole Kecamatan Towuti memiliki pemahaman baik mengenai zakat pertanian misalnya (1) aspek menerjemahkan petani memahami memahami bahwa menunaikan zakat pertanian merupakan suatu kewajiban sebagaimana firman Allah SWT. Dalil surah Al-baqarah ayat 267 yang artinya *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji”*;<sup>42</sup> (2) aspek menafsirkan petani memahami bahwa bahwa tidak sempurna ke Islam seseorang jika tidak menunaikan zakat hasil pertanian; (3) aspek ekstrapolasi petani memahami bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak diberkahi oleh Allah SWT.

---

<sup>41</sup>Imran Rosyadi, Model Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal, *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall*, ISBN: 978-979-636-147-2, Tahun 2013

<sup>42</sup>Al-Qur-an 2:267

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,003 dari uji Chi-square yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman memiliki hubungan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian di Desa Tole Kecamatan Towuti. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Arah hubungan tingkat pemahaman dengan kepatuhan membayar zakat adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat pemahaman petani maka tingkat kepatuhan membayar zakat pertanian akan semakin meningkat.

#### **B. Saran**

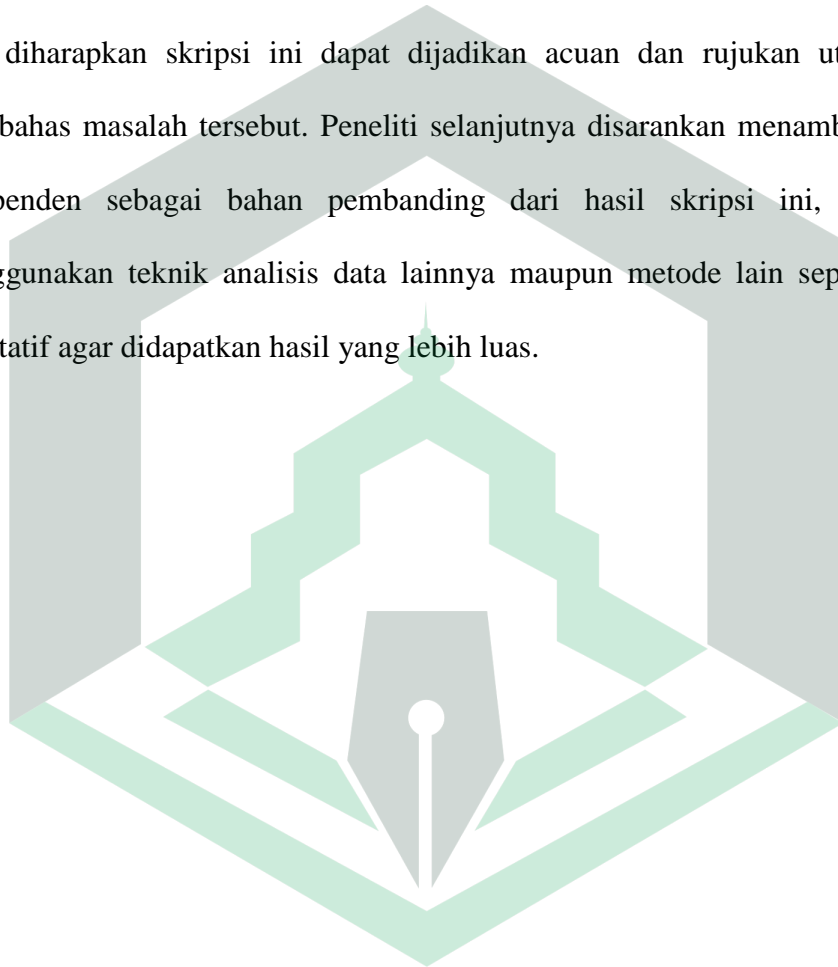
Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian tentang relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti, maka lewat penulisan skripsi ini disarankan agar seluruh masyarakat petani harus lebih meningkatkan pemahaman tentang zakat pertanian terkait dengan nisab zakat pertanian, waktu mengeluarkan zakat pertanian, cara menghitung zakat dan kepada siapa zakat harus diberikan.

Bagi pihak pemerintah di Desa Tole dalam meningkatkan pemahaman masyarakat petani terkait zakat pertaniandiharapkan kedepannya mengadakan sosialisasi dan kajian lebih mendalam mengenai zakat pertanian. Di samping juga



lebih mengaktifkan lagi kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian ibu-ibu majelis ta'lim, mengisikultum setelah sholat subuh minimal ada pembahasan zakat sekali dalam seminggu oleh pegawai syara' di Desa Tole.

Kajian lebih lanjut relasi tingkat pemahaman terhadap kepatuhan membayar zakat, masih perlu dikembangkan dengan meluaskan wilayah sampel penelitian. Dan diharapkan skripsi ini dapat dijadikan acuan dan rujukan utama dalam membahas masalah tersebut. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen sebagai bahan pembanding dari hasil skripsi ini, atau dapat menggunakan teknik analisis data lainnya maupun metode lain seperti metode kualitatif agar didapatkan hasil yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ainiah. Model Perhitungan Zakat Pertanian (studi di kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara) *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. II, No. I. 2017.
- Ad-Dimasyqi, Syaikh al-‘ Allamah Muhammad bin ‘Abdurrahman, Fiqih Empat Mahzab, *Fiqih Empat Mahzab*, (Cet. I, Hasyimi Press, 2001)
- Alan, Usman Fauzan dan Ekasatya AldilaAfriansyah, kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition dan problem based learning, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No.1. 2017.
- Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, 1 st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).
- Asminar, “Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Binjai,” *At-Tawassuth* Vol. 3, No. 3. 2017.
- Attamimi, Faisal. “Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat Di Kota Palu,” *Jurnal Hunafa* Vol. 5. 2008.
- Canggih, Clarashinta., dkk. “Inklusi Pembayaran Zakat Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1. 2017
- Fathuddin, “Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian ( Studi Pada Masyarakat Kec Mapili Kab Polman),” 2018.
- Nasution, Juliana Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat terhadap Keberkahan Harta, *Jurnal At-Tawassuth* Vol. II, No. 2.2017.
- Neunung Ratna Hayati , “ *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen.*, (Bandung : Universitas Widyatama , 2010)
- Mubarok , Abdulloh dan Baihaqi Fanani, “Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat),” *Jurnal Permana* Vol. 5, No. 2 . 2014.
- Muhammad, Rifqi . *Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat*, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 7, No. 1. 2006.
- Muhsin, dkk. Peningkatan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematika melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, *Jurnal Peluang*, Vol. 2, No. 1

- Mukhlis, Ahmad dan Irfan Syauqi Beik, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat : Studi Kasus Kabupaten Bogor*, Jurnal al-Muzara'ah, Vol. 1, No. 1. 2013
- P, Prayogo. dkk., “ *Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol. 6, No. 1. 2018.
- Permatasari M, Nilam. “*Pengaruh Kesadaran Metakognitif dan Intelegensi Intrapersonal Terhadap Motivasi Belajar dan Kitannya dengan Hasil Belajar Matematika siswa kelas XI IPA*”, Tesis, (Makassara : UNM, 2014)
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat; Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, alih bahasa Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, cet. Ke-7 (Bogor:Pustaka Litera AntarNusa, 2004 )
- Ramadhan, Ikromullah “*Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah*,” 2015.
- Rasyid, Sulaiman *Fiqh Islam*, ( Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2016)
- Rizkia, Rina dkk. “Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang) Rina,” *Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 1. 2014.
- Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Sari, Eka fitri Puspa pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa melalui metode pembelajaran learning starts with a question, *Jurnal mosharafah*, Vol.6, No. 1. 2017.
- Sudjana., Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&FD)* (Bandung: Alfabeta,2008)
- Syofian Siregar, *Stastiktik Deskriptif Untuk Penelitian* ( Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).
- Umar Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta : Salemba Empat, 2017).
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996)

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, <http://sulsel.bps.go.id>,

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustak Al-Kautsar, 2009)

<http://www.google.com/amp/makassar.tribunnews.com/amp/2018/08/27dalam-setahun-luwu-timur-hasilkan-4323-ton-lada>. Diakses (09 Desember 2018)

[www.luwutimurkab.go.id/lutim/index.php](http://www.luwutimurkab.go.id/lutim/index.php). Diakses(09 Desember 2018)



## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

Towuti,

2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengar Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sedang mengadakan penelitian yang berjudul “Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti”)

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktunya guna mengisi kuesioner (daftar pernyataan) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi bapak/ibu dalam membayar dana zakat pada organisasi pengelola zakat (OPZ) dan semacamnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini kami sampaikan terimah kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Riskawati

### PETUNJUK PENGISIAN

Mohon berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan. Berikut keterangan pilihan jawaban.

STS	TS	R	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju

### DATA RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

1. Usia (Tahun)

<25 Tahun  5 – 35 Tahun  35 – 45 Tahun

45 – 55 Tahun  > 55 tahun

2. Pendidikan terakhir

SD – SLTA  SLTA  Diploma/S1/S2/S3

3. Status Responden

Berkeluarga  Belum berkeluarga

4. Status Penguasaan lahan Bapak/Ibu Garap ?

Milik sendiri  Sewa  Garap/bagi hasil

Lembaga/ pemerintah

5. Luas lahan yang Bapak/Ibu garap

< 1 Ha  1-2 Ha  2-3 Ha  > 3 Ha

6. Jenis lahan yang Bapak/Ibu garap ?

Irigasi  Tada hujan

7. Hasil setelah panen

Dijual lalu dikeluarkan zakatnya

Dikeluarkan zakatnya lalu dijual

Dikeluarkan zakatnya lalu dibagi dengan petani penggarap

Dibagi dengan petani penggarap lalu dikeluarkan zakatnya

## 8. Tempat penyaluran zakat Bapak/Ibu

 Langsung kemasyarakatat Masjid LAS/BAZ**Instrumen Pemahaman Zakat**

No.	Aspek yang di nilai (Pernyataan)	STS	TS	R	S	SS
1	Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak					
2	Zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah balik, dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
3	Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
4	Salah satu fungsi zakat yakni menyucikan diri dari dosa, membersihkan harta dan memurnikan jiwa					
5	Saya mengetahui kadar atau besaran zakat pertanian yang harus dikeluarkan adalah 10% dan 5%					
6	Saya mampu menghitung sendiri zakat pertanian yang harus dikeluarkan.					
7	Saya mengeluarkan zakat hasil pertanian yang telah mencapai nisab.					
8	Waktu mengeluarkan zakat pertanian adalah setiap selesai panen					
9	Menunaikan zakat adalah salah satu rukun Islam					
10	Harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak dapat dinikmati dengan tenang,					
11	Harta yang tidak dikeluarkan zakatnya susah					

	untuk berkembang.					
--	-------------------	--	--	--	--	--

### Instrumen Kepatuhan Membayar Zakat

No.	Aspek yang dinilai (Pernyataan)	STS	TS	R	S	SS
12	Saya menunaikan zakat pertanian karena termasuk kewajiban					
13	Saya membayar zakat dari hasil pertanian yang saya peroleh					
14	Saya membayar zakat pertanian sesuai dengan perhitungannya					
15	Saya bersedia menerima sanksi atau hukuman jika tidak membayar zakat pertanian					
16	Menberi hak orang lain yang dititipkan Allah pada harta yang saya peroleh melalui zakat.					
17	Saya membayar zakat ke salah satu dari delapan golongan yang berhak menerima zakat					
18	Mendahulukan memberi zakat kepada keluarga terdekat atau kerabat yang memenuhi syarat sebagai mustahiq					
19	Saya merasa bertanggung jawab atas zakat yang harus di keluarkan dari hasil pertanian yang saya peroleh					
20	Tidak merasa terbebani dan berberat hati dengan kewajiban zakat pertanian					
21	Saya selalu rutin membayar zakat hasil pertanian setiap selesai panen					
22	Saya lebih senang membayar zakat saya melalui perantara badan/ lembaga amil dari pada membayar langsung					





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Agatei Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota. Palopo  
 E-mail : iainpalopo.febi@gmail.com

BERITA ACARA

Pada hari Jumat Tanggal, Dua Puluh Empat Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Riskawati  
 NIM : 15.0401.0147  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Masyarakat di Desa Tole Kecamatan Towuti

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Seminar Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan *1 kali*
- Skripsi tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M	(.....)
Sekretaris	: Dr. Takdir, SH., MH	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Adzan Noor Bakri, SE.sy., MA Ek	(.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

24 Mei 2019  
 a.n. Dekan,  
 Kabag Tata Usaha

*Saeputo*  
 Saeputo, S.Ag., M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL  
Hari/ Tanggal: Jumat, 24 Mei 2019

NAMA : RISKAWATI  
NIM : 15.0401.0147

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1	15.0402.0093	SINTA DEVI	
2	15.0402.0050	Irdyanu	
3	15.0401.0152	PUNJUT KURNIAWATI	
4	15.0402.0230	EKAJANTI MURMAMAH	
5	15.0402.0114	Eti Sri Rahmawati	
6	15.0402.0035	SULTADANI	
7	15.0402.0200	MARDIANA	
8	15.0402.0069	HATAMA	
9	15.0402.0124	SAPINA	
10	15.0402.0061	HASTUTI	
11	15.0402.0219	DEVI	
12	15.0401.0163	MARHAYANI	
13	15.0401.0070	Hikmah Nur Hudaqan	
14	15.0401.0079	Xisrovi Nuris	
15	15.0402.0006	Tri Indah Oktavia	
16	15.0402.0075	AFNITA	
17	15.0402.0029	Emmi Rosetiani	
18	15.0401.0055	Junta Amir	
19	15.0401.0094	Dini Harahenti	
20	15.0401.0056	Misriawati	
21	15.0401.0153	Nafa Tria P.	

Palopo, 24 Mei 2019

Kasubag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

Misriawati, ST., MM

NIP 19721209 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Agatis Telp. 0471-22070 Fax. 0471- 32395 Kota Palopo  
 E-mail : iainpalopo.ftb@gmail.com

#### BERITA ACARA

Pada hari Jumat Tanggal, Dua Belas Juli Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Riskawati  
 NIM : 15 0401 0147  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Ujian Munaqasyah Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan
- Skripsi ditambah tanpa Ujian Munaqasyah Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M	(.....)
Sekretaris	: Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhamad Tahmid Nur, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Adzani Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek	(.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

12 Juli 2019  
 Ketua Prodi,

Dr. Fajha, M.EI.

**PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH**

Nama Mahasiswa : Riskawati  
 NIM : 15.0401.0147  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 12 Juli 2019  
 Judul Skripsi : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat  
 Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
<b>A. NILAI TULISAN</b>		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer/sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
<b>Jumlah Nilai A</b>		
<b>B. NILAI LISAN</b>		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/pendapat	95 A+
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
<b>Jumlah Nilai B</b>		95 A+

12 Juli 2019

Penguji I

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Penguji II

Moh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA

## CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Riskawati  
NIM : 15.0401.0147  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 12 Juli 2019  
Judul Skripsi : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

1. Tambahkan dalam tabel perhitungan Zakat yang selanjutnya
2. Teknik penulisan rumus diperbaiki
3. Banyak kata yang tidak sempurna

## CATATAN HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Riskawati  
NIM : 15.0401.0147  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 12 Juli 2019  
Judul Skripsi : Relasi Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat  
Pertanian Pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti

Keputusan Sidang : 1. Lulus tanpa perbaikan  
2. Lulus dengan konsultan  
3. Lulus perbaikan tanpa konsultan  
4. Tidak lulus

Aspek Perbaikan : 1. Materi Pokok  
2. Metodologi Penelitian  
3. Bahasa  
4. Teknik Penulisan

Lain-lain : 1. Konsultan  
2. Jangka waktu perbaikan

12 Juli 2018

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA

## RIWAYAT HIDUP



**Riskawati** lahir di Desa Matompi, Kecamatan Towuti pada tanggal 29 April 1995. Penulis lahir dari pasangan Tahere dan Tahi dan merupakan anak ketujuh dari sembilan bersaudara. Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 267 Lampesue dan lulus pada tahun 2009. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 3 Towuti dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2012. Selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Malili dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur Mandiri, dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul penelitian “Relasi Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian pada Masyarakat Desa Tole Kecamatan Towuti”.